

<Istilah Jepang> - *Setsubun* -

Tanggal 3 Februari adalah hari *Setsubun* (perayaan tibanya musim semi). *Setsubun* pada dasarnya mempunyai arti : perubahan musim, yaitu sehari sebelum hari [*Risshun* = hari pertama musim semi]. Untuk menjemput musim semi ini dilakukan ruwatan untuk menghalau [*Jyaki* = hal buruk] dan [*Sainan* = bencana], serta memohon [*Fukuzen* = kebahagiaan/kebaikan] di tahun yang baru ini.

Pada hari *Setsubun* ini, kacang kedelai yang sudah digongseng lalu dilempar disebar oleh [*Toshi otoko* = laki-laki yang tahun itu adalah tahun binatang zodiaknya] atau oleh kepala keluarga, sambil mengucapkan [*Oni wa soto, fuku wa uchi* = setan/hal buruk ke luar, kebahagiaan ke dalam]. Lalu ada kebiasaan di mana kacang yang sudah dilemparkan itu diambil kembali dan dimakan sebanyak jumlah usia sendiri, atau ada juga yang lebih banyak 1 buah daripada jumlah umur, untuk memohon agar [*Mubyousokusai* = tanpa sakit tanpa bencana].

Selain itu, masih ada lagi kebiasaan [*Iwashi no atama mo shinjin* = kepada kepala ikan sarden pun kita yakin], di mana kepala ikan sarden dipanggang, lalu ditusuk dengan ranting pohon *hiiragi* (pohon holly yang daunnya bergerigi dan sering dijadikan hiasan Natal di Jepang), lalu diselipkan di pintu masuk rumah.

<日本のことば> - 節分 (せつぶん) -

2月3日は、節分の日です。節分は本来、季節が移り変わる意味で、「立春 (りっしゅん)」の前日を指します。春を迎えるにあたって「邪気 (じゃき)」や「災難 (さいなん)」を払い、新しい年の「福善 (ふくぜん)」を願うものです。

節分の日には炒った豆を、「年男 (としおとこ)」または、一家の主人が「鬼は外、福は内」と言いながらまきます。この時まかれた豆を自分の年の数だけ、あるいは、年の数よりひとつ多く拾って食べ、一年の「無病息災 (むびょうそくさい)」を願う風習があります。

そのほかにも、「鯛 (いわし) の頭も信心」などといわれる鯛の頭を焼いて、ヒイラギの枝に刺し、家の入り口に差す風習があります。これは鯛の頭の悪臭で、邪気が家に入るのを防ぐという意味があります。